

## Strategi UPT Bahasa IAIN Parepare dalam Meningkatkan Skill Berbahasa Inggris Mahasiswa IAIN Parepare

Tenriyati T

Institut Agama Islam Negeri Parepare

[tenriyati23@gmail.com](mailto:tenriyati23@gmail.com)

**Jurnal Sipakainge:** Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan (*Islamic Science*)

Volume: 1

Nomor: 1

Halaman: 23-30

Januari 2023

### Keywords:

Strategy, IAIN Parepare UPT Language, Language Skills

### Kata Kunci:

Strategi, UPT Bahasa IAIN Parepare, Skill Berbahasa

### ABSTRACT

*This study aims to describe the UPT Language IAIN Parepare strategy in Improving the Language Skills of IAIN Parepare Students. This research is more focused on the author's two main goals in this article, namely: What strategies are used by UPT Language IAIN Parepare in improving the language skills of IAIN Parepare students and how UPT Language students guide and provide training. The type of approach in this research is qualitative research using data triangulation and the objects in this study are IAIN Parepare students who are directly involved in the Language UPT IAIN Parepare. Then the subject of this research is a UPT Language Strategy for IAIN Parepare and IAIN Parepare Students. Furthermore, data collection techniques in this study are observation, interview, and documentation techniques. The tools used in collecting data are interview guides and documentation. This type of data processing is done using a qualitative descriptive analysis. The results of this research show that there are 5 UPT Language strategies for IAIN Parepare in improving the language skills of IAIN Parepare students and presenting tutors who are masters who are already experts in the language..*

### ABSTRAK

Kewirausahaan sudah menjadi perhatian penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, dalam kondisi jumlah lapangan kerja yang tidak mampu menampung banyaknya jumlah angkatan kerja yang mengakibatkan banyaknya pengangguran, dikalangan mahasiswa sendiri belum banyak yang menekuni dunia kewirausahaan sebab berbagai faktor. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki minat wirausaha melihat latar belakang fakultas di perkuliahan selama ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha itu ada, namun kurangnya pengetahuan dan



Author correspondence email: tenriyati23@gmail.com



All rights reserved. This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 International License Licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 Interanational License

pemahaman serta motivasi dari lingkungan perkuliahan, dimana motivasi cukup berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

## PENDAHULUAN

Selama proses belajar mengajar di suatu perguruan tinggi, mahasiswa diarahkan untuk lebih mandiri dalam mempelajari suatu hal, terutama dalam belajar bahasa. Selain itu, mahasiswa juga diarahkan untuk memahami pembelajaran baik itu dari dalam kelas maupun luar kelas. Dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Durazo dan Zaragoza pada tahun 2017 menunjukkan bahwa dalam belajar mandiri dengan fasilitas *Self Acces Center* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dalam bahasa yang dipelajari. (Dr Nurhidayati M.Pd, 2020) Sehingga ketika mempelajari bahasa dengan *Self Acces Center*, mahasiswa dapat meningkatkan *skill* berbahasanya.

Keterampilan atau *Skill* dalam berbahasa adalah suatu kemampuan yang digerakkan oleh seseorang dalam menggunakan bahasa dalam berkomunikasi. Kemampuan berbahasa dapat dilihat dari bagian kemampuan bahasa reseptif (memahami) dan ekspresif (memproduksi), tata bahasa, kosakata dan area lain yang dapat menunjukkan kemampuan individu untuk melibatkan suatu bahasa dalam berbicara dengan orang lain. Ada empat ruang keterampilan bahasa, yaitu membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Membaca dan mengarang adalah kemampuan dalam melibatkan bahasa dalam komunikasi yang tertulis, sedangkan jika mendengarkan dan berbicara merupakan suatu keterampilan menggunakan bahasa dalam komunikasi lisan. Sehingga membaca dan mendengarkan dapat diartikan sebagai keterampilan bahasa reseptif, sedangkan menulis dan berbicara diartikan sebagai keterampilan bahasa produktif.

Dalam berbahasa ada dua kemampuan yang harus terlihat, yaitu kompetensi (*competence*) dan kinerja (*performance*). Menurut Chomsky yang membedakan *competence* dan *performance* dengan penjelasan sebagai berikut. *Competence* ialah sebuah pengetahuan atau realitas mental tentang sistem bahasa yang ideal, yang dapat memungkinkan seseorang dalam menghasilkan dan memahami kalimat dalam jumlah tak terbatas dalam suatu bahasa dan untuk membedakan kalimat gramatis dengan kalimat yang tidak gramatis, gramatis dalam hal ini seperti afiksasi (pengimbuhan), reduplikasi (pengulangan kata), dan pemjemukan kata. Sedangkan *performance* ialah tindakan dalam menghasilkan ujaran dalam berkomunikasi. Lebih tepatnya, *competence* lebih pada “mengetahui” dan *performance* lebih pada “melakukan”.

Menurut Owens, proses pembelajaran bahasa kedua dan bahasa asing dapat juga dikatakan sebagai poroses pembelajaran bahasa ibu. Seiring perkembangan zaman melalui latihan berinteraksi dan keterbukaan terhadap jenis bahasa yang digunakan, akan mempelajari kosakata, struktur kalimat dan makna baru sehingga dalam meningkatkan kemampuan mereka menggunakan bentuk-bentuk bahasa target dalam berinteraksi. Sehingga dalam mengembangkan keterampilan berbahasa akan meningkatkan kemampuan individu dalam berkomunikasi pada bahasa tersebut. Dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, pelajar harus melakukan suatu aktivitas yang mana mereka akan berpraktik komunikasi tertulis tersebut. Sebagai langkah awal dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara, pembelajar harus melakukan aktivitas di mana mereka akan melakukan praktik secara langsung dalam komunikasi lisan (Syaifani, 2021).

Dalam menjalankan praktiknya perlu adanya wadah dalam mempraktikkan dan mempelajari terkait peningkatan kemampuan berbahasa. Di kampus IAIN Parepare sendiri terdapat UPT Bahasa yang memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa. Saat ini UPT Bahasa dipimpin oleh Hj. Nurhamdah, M.Pd yang merupakan salah satu pejabat akademik yang dilantik oleh Rektor menjadi kepala UPT Bahasa periode 2022-2026 menggantikan Drs. Amzah. M.Pd. Dalam rapat bersama staf

kampus, pimpinan UPT Bahasa memulai dengan penyampaian kisah perjalanan lembaga bahasa, program-program yang pernah dijalankan, serta orang-orang yang berjuang di dalamnya. Kemudian rapat juga diarahkan untuk mulai memikirkan struktur baru UPT Bahasa yang program-program kedepannya dapat sejalan dengan visi, misi, tujuan, sasaran program, dan sasaran kegiatan IAIN Parepare 2020-2024 (Hayana, 2021).

Ada dua bahasa yang ditargetkan oleh UPT Bahasa dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan skill berbahasanya, yaitu bahasa Inggris dan Arab. Yang mana apabila menguasai kedua bahasa tersebut maka nantinya mahasiswa akan mudah dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa dan berpeluang untuk melanjutkan pendidikan ke S2. Bahkan bisa saja mendapatkan beasiswa baik itu dari dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu meningkatkan skill dalam berbahasa memberikan efek yang baik bagi mahasiswa itu sendiri.

Apabila menjalankan program-program yang nantinya akan menunjang mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasanya dibutukan sebuah strategi yang efektif. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Usep Mudani Karim Abdullah dalam penelitiannya terkait “Efektivitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai terhadap Pengembangan karakter Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam” yang mana dalam penelitian tersebut membahas terkait Strategi. Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan (Majid) (Abdul Azis, 2019).

Meningkatkan skill atau kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam berbahasa merupakan salah satu tujuan dari strategi UPT Bahasa dalam mewadahi mahasiswa. Dan dilihat dari penelitian yang sejalan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu Upaya Meninkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Peserta Pengayaan Bahasa Beasiswa LPDP di UPT Bahasa dan Budaya ITS Surabaya. Pada penelitian tersebut upaya yang dilakukan ialah mengadakan program pelatihan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dan merupakan bagian dari program Pengayaan Bahasa bagi Mahasiswa penerima beasiswa LPDP kelompok afirmasi. Program tersebut berlangsung selama 3 bulan. Dapat terlihat persamaan penelitian yang akan penulis teliti ialah sama-sama dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Akan tetapi yang akan penulis teliti lebih berfokus pada strateginya. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian terkait Strategi UPT Bahasa dalam Meningkatkan Skill Berbahasa Mahasiswa IAIN Parepare yang bertujuan untuk mengetahui apa saja Strategi dan Bagaimana UPT Bahasa IAIN Parepare dalam meningkatkan skill berbahasa mahasiswa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Strategi**

Menurut Alfred Chander, Strategi dapat dikatakan sebagai penentuan tujuan awal yang bersifat jangka panjang bagi suatu perusahaan, dalam hal ini adopsi tindakan dan alokasi sumber pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan suatu tujuan. Tak hanya itu Porter pun mendefinisikan strategi sebagai rumusan untuk melihat bagaimana bisnis dalam bersaing, apa tujuan yang semestinya, dan apa kebijakan yang diperlukan untuk menjalankan tujuan-tujuan tersebut (Fattah, 2016).

Dari teori tersebut dapat dilihat bahwa ketika akan menjalankan, memulai dan sedang melakukan sesuatu diperlukan sebuah strategi yang dapat menjalankan suatu tujuan secara konsisten dan berkenaan dengan penelitian ini, penulis akan menjelaskan apa strategi UPT Bahasa IAIN Parepare dalam meningkatkan skill berbahasa mahasiswa IAIN Parepare.

Kemudian Henry Mintzberg pun mengartikan strategi sebagai berikut (Fattah, 2016):

- Strategi sebagai rencana yang merupakan tindakan yang diarahkan untuk memperoleh suatu tujuan yang diinginkan dan sesuai dengan konsep perencanaan strategi.
- Strategi sebagai pola ialah sebuah pola konsisten perilaku masa lalu, dengan strategi yang diakui dari waktu ke waktu daripada direncanakan atau dimaksudkan, di mana pola yang direalisasikan adalah berbeda dengan maksud.
- Strategi sebagai posisi yang diartikan sebagai posisi merek, produk, atau perusahaan dalam pasar, berdasarkan kerangka konseptual konsumen atau pemangku kepentingan lainnya; strategi ditentukan terutama oleh faktor-faktor di luar perusahaan;
- Strategi sebagai taktik, yang bisa diakatakan sebagai Manuver tertentu dimaksudkan untuk mengecoh pesaing .
- Strategi sebagai perspektif ialah melaksanakan strategi sesuai dengan “teori bisnis” atau perpanjangan alami dari pola pikir atau perspektif ideologi organisasi.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian ygang berpangkal pada teori postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (wawancara, observasi dan dokumentasi). Kemudian data dianalisis secara induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil wawancara penulis dengan 4 narasumber (pimpinan dan mahasiswa yang terlibat dalam bimbingan di UPT Bahasa IAIN Parepare) :

Terkait kegiatan yang dilakukan UPT Basaha IAIN Parepare yaitu ada 5 yang bersifat rutin dan mengajukan proposal. Rutin biasanya pengadaan **TOEFL prediksi untuk mahasiswa yang akan ujian** komprehensif sebagai persyaratan di pedoman akademik. Dilaksanakan setiap hari dan pada pertemuannya terbagi antara belajar bahasa inggris dan arab. Serta mahasiswa yang belum lulus dalam ujian akan difasilitasi. Kemudian **TOAFL prediction**. Dan kedua kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin dalam seminggu ada 5 kali pertemua kecuali hari sabtu dan minggu. **Academic proyekting** yang diperuntukkan yang mana dosen akan di bimbing dalam membuat artikel yang bertaraf internasional atau dapat tembus ke jurnal indeks. Dan disesuaikan bidang keilmuan yang dimiliki. Dalam bimbingan ini para dosen dibimbing untuk menulis artikel yang bagus dibaca. Selanjunya **TOEFL Preparation and IELTS Preparation** dan diperuntukkan bagi mahasiswa yang masih aktif berkuliahan dan alumni yang akan sedang mempersiapkan study ke luar negeri dan mendapatkan beasiswa LPDP. **Debat Bahasa Arab dan Inggris** dan ditujukan kepada mahasiswa yang mampu dalam debat Bahasa Inggris maupun Arab. Ataupun berasal dari organisasi bahasa yang memiliki anggota yang memang ahli dalam berbahasa. Dalam membimbing debat bukan lagi terkait bahasa yang diajarkan namun diajar dalam berbicara dan menemukan isu-isu terkait mosi dalam debat.

Ia juga berharap dengan adanya mata kuliah bahasa Inggris atau arab yang secara khusus mempelajari terkait TOEFL dan TOAFL. Di UPT Bahasa tidak terjadi proses belajar mengajar seperti pada kelas mata kuliah namun hanya ada pelatihan dan bimbingan. Dan mahasiswa yang terlibat ialah mahasiswa aktif yang direkomendadikan oleh kaprodi atau kepada pengembangangan karir mahasiswa IAIN Parepare. Akan tetapi sampai saat ini peserta yang direkomendasikan terus berkurang hingga tersisa 10. Adapun tujuan utama dari UPT Bahasa IAIN parepare ialah Memberikan pelatihan dan bimbingan terkait TOEFL dan

IELTS, karena salah satu standar dianggap sebagai perguruan tinggi yang unggul ketika banyak alumni yang dapat melaksanakan kegiatan mobility student, seperti pertukaran keluar, study lanjut dan lain-lain. Tindakan-tindakan dalam mencapai strategi yaitu meminta rekomendasi dari kaprodi yang terbaik bahasa inggrisnya untuk diberi bimbingan di UPT Bahasa IAIN Parepare. Meminta rekomendasi kepala pusat pengembangan karir mahasiswa untuk mencari dan mendata siapa mahasiswa yang siap untuk study lanjut. Dan bekerja sama dengan seluruh elemen kampus dalam menyeleksi mahasiswa yang dapat dibimbing di UPT Bahasa IAIN Parepare.(Nurhamdah, 2022).

**Untuk Narasumber kedua yaitu Muhammad Rhafi Harlan** yang merupakan mahasiswa semester 7 yang saat ini mengikuti salah satu program dari UPT Bahasa IAIN Parepare. ia tertarik dalam mempelajari bahasa sebab baginya dalam menguasai Bahasa Arab dan Inggris dapat membantu kita kedepannya. Selain di kampus ia juga belajar di tempat kursus dan tertarik belajar di tempat tersebut dikarenakan beberapa temannya juga ikut dalam kursus tersebut. Selain itu, ia juga pernah mendapat sosialisasi terkait UPT Bahasa yang menjelaskan beberapa program kebahasaan dan menawarkan program bimbingan TOEFL dan IELTS. Dan menurutnya program tersebut sangat dibutuhkan oleh mahasiswa terutama untuk TOEFL yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa IAIN Parepare dalam menyelesaikan ujian *Comprehensive*. Selain itu, pelatihan tersebut dapat membuat mahasiswa mengetahui bentuk-bentuk soal tes TOEFL dan IELTS itu sendiri. Kemudian dalam memberikan bimbingan UPT Bahasa IAIN Parepare benar-benar memberikan bimbingan yang sangat bagus dikarenakan mulai dari tes hingga pemberian materi para pengajar/tutor sudah memiliki keahlian di bidang bahasa. Selain itu, manfaat yang diperoleh pun banyak seperti mendapatkan kenalan baru, mengetahui tentang bentuk bentuk soal IELTS yang sangatlah penting untuk diketahui sebagai mahasiswa karena telah mencakup 4 Skill dalam bahasa Inggris. Setelah mengikuti program dari UPT Bahasa IAIN Parepare, ia sangat merasakan efeknya, sebab yang awalnya masih kurang dalam beberapa skill namun setelah mengikutinya, ia dapat merasakan peningkatan yang signifikan terhadap skillnya dalam berbahasa.(Rhafi, 2022).

**Sama halnya dengan narasumber yang kedua yaitu Mariana** yang merupakan mahasiswa semester akhir yang saat ini telah menyelesaikan ujian skripsinya dan akan melaksanakan wisudah di tahun 2022. Jadi hasil wawancaranya sebagai berikut :

Ketertarikannya dalam mempelajari bahasa, baik itu bahasa Arab atau Inggris sehingga ia memilih prodi PBI dalam melaksanakan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Parepare. selain belajar di kelas pada bangku perkuliahan, juga bergabung dalam UKM LIBAM yang mana dalam UKM tersebut kita diberi ruang untuk mengembangkan bahasa dan bisa *sharing* tentang ilmu terkait bahasa. Selain itu, ia juga sedang dibimbing di UPT Bahasa IAIN Parepare karena sebelumnya ia pernah mendapatkan sosialisasi dari UPT Bahasa IAIN Parepare terkait program TOEFL dan IELTS Preparation yang mana dalam program tersebut mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan dan mendaftar beasiswa, baik itu dari dalam maupun luar negeri. UPT Bahasa IAIN Parepare dalam hal ini sebagai wadah dalam memberikan bimbingan dan pelatihan pada program TOEFL maupun IELTS Preparation menghadirkan tutor-tutor yang master dalam bidangnya yang berasal dari dalam kampus maupun luar kampus dan pertemuannya dilaksanakan secara intensif selama seminggu ada 5 kali pertemuan yang dimulai dari jam 09-12 siang.

Kemudian terkait manfaat yang ia dapatkan selama mengikuti bimbingan dari UPT Bahasa ada banyak. Salah satunya ialah cara-cara dalam menjawab soal IELTS dan dari itu ia dapat mengetahui beberapa tips dan trik dari setiap skill dalam berbahasa serta meningkatkan kembali kemampuan bahasa inggris baik itu penguasaan speaking, reading, writing, maupun pengembangan kosa kata. Selain itu yang awalnya sama sekali tidak

mengetahui apa itu IELTS namun sekarang sudah paham dan setelah mengikuti bimbingan dari UPT Bahasa IAIN Parepare dalam program TOEFL Preparation ia merasa banyak perubahan yang terjadi dalam dirinya dan lebih mengetahui beberapa aspek kebahasaan (Mariana, 2022).

**Selanjutnya pada narasumber yang ketiga yaitu Syaiful** yang merupakan salah satu alumni dari Program Study Pendidikan Bahasa Inggris yang saat ini mengikuti bimbingan pada program UPT Bahasa IAIN Parepare yaitu IELTS Preparation, adapun hasil wawancara terhadap narasumber ialah sebagai berikut :

Dalam mempelajari bahasa ia sangat tertarik dan menurutnya itu cukup baik untuk dipelajari setiap orang khususnya sebagai mahasiswa. Selain belajar di kampus ia juga belajar bahasa Inggris di tempat kursusan, lebih tepatnya di Kampung Inggris, alasannya karena ia merasa ketika belajar di tempat kursus akan lebih efisien daripada belajar sendiri dan pelajaran yang didapatkan pun tersusun secara terstruktur sehingga output yang dihasilkan juga akan lebih baik. Kemudian terkait hal yang membuatnya tertarik belajar ditempat kursusan dikarenakan ia dapat bertemu dengan beberapa teman yang memiliki tujuan yang sama dalam menguasai bahasa Inggris dan itu merupakan sebuah dorongan yang baik dari dalam dirinya sendiri, maupun lingkungan sekitarnya sehingga hal itulah yang dapat mempercepat prosesnya dalam belajar.

Selain itu ia juga pernah mendapatkan sosialisasi dari UPT Bahasa IAIN Parepare terkait bimbingan IELTS Preparation dan mendapatkan informasi tersebut melalui sosial media dan dari beberapa dosen. Jadi menurutnya program yang disediakan oleh UPT Bahasa sangat luar biasa karena ia baru pertama kali mendapatkan bimbingan seperti itu karena diluar sana dalam mempelajari IELTS itu sendiri bukanlah hal yang mudah dan jika dilihat dari biayanya yang cukup mahal dan disekitaran kampus masih jarang, bahkan tidak ada yang membuka kursusan IELTS makanya ia mengatakan program dari UPT Bahasa IAIN Parepare sangat luar biasa. Apalagi tutornya berasal dari luar kampus sehingga ilmu yang diberikan, betul-betul banyak karena memang tutor yang dihadirkan cukup memiliki kompetensi yang baik dalam bidangnya.

Selanjutnya apabila dilihat dari manfaat yang ia peroleh selama mengikuti bimbingan dari UPT Bahasa IAIN Parepare, ada banyak manfaatnya yang didapat terkait informasi dan pengetahuan terutama dalam bidang IELTS serta mendapatkan banyak hal-hal baru dalam mengerjakan soal-soal IELTS. Sehingga dapat dilihat dengan jelas perbandingan antara setelah dan sesudah belajar yang awalnya belum mengetahui apa-apa terutama tipe soal IELTS dikarenakan tipenya sangat beragam dan sebelum belajar di UPT Bahasa ia belum tahu sama sekali akan tetapi setelah belajar selama sebulan, ia akhirnya mendapatkan pengetahuan yang begitu banyak terutama bagaimana untuk mengerjakan soal-soal IELTS dari 4 skill yang diujikan di IELTS (Syaiful, 2022).

Dari hasil wawancara terhadap para informan dalam penelitian ini dapat diketahui tujuan utama dari penelitian ini yaitu terkait apa saja strategi dan bagaimana UPT Bahasa IAIN Parepare dalam meningkatkan skill mahasiswa IAIN Parepare. dari informan pertama dapat diketahui bahwa ada 5 strategi dalam hal ini disebut sebagai program dari UPT Bahasa IAIN Parepare dalam meningkatkan skill yaitu sebagai berikut :

#### **Program UPT Bahasa IAIN Parepare**

Dalam meningkatkan skill Mahasiswa IAIN Parepare UPT Bahasa dalam hal ini sebagai wadah dalam memberikan bimbingan dan pelatihan memiliki beberapa program yang dapat menunjang mahasiswa IAIN Parepare dalam meningkatkan skill berbahasa Mahasiswa IAIN Parepare. Adapun beberapa program tersebut antara lain sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Pimpinan UPT Bahasa IAIN Parepare terkait Strateginya dalam meningkatkan skill Mahasiswa IAIN Parepare, ia menyebut ada 5 program yang dilaksanakan terhitung dari tahun 2022 yaitu :

## TOEFL Prediction

Program ini merupakan sebuah program yang dapat menunjang mahasiswa dalam melatih kemampuannya dalam menjawab soal TOEFL. Yang mana kegiatan ini berlangsung 5 kali dalam seminggu dan setiap harinya ada 2 sesi. Program ini diikuti oleh mahasiswa aktif IAIN Parepare yang telah direkomendasikan oleh Kaprodi dan kepala pusat pengembangan karir mahasiswa. Yang mana mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa terbaik dalam bidang bahasa.

### 1. TOAFL Predictions

Sama halnya dengan TOEFL Prediction, bedanya pada program ini hanya melatih kemampuan mahasiswa dalam menjawab soal TOAFL. Dengan mengikuti program ini mahasiswa dituntut untuk paham terkait soal-soal TOAFL dan bisa menjawab dengan benar.

### 2. Academic Proyekting

Academic Proyekting ialah sebuah program yang bertujuan untuk menstimulasi (membimbing) para dosen dalam menulis artikel yang dapat tembus ke jurnal yang berskala internasional.

### 3. TOEFL Preparation and IELTS Preparation

Program ini merupakan sebuah bimbingan yang ditujukan kepada mahasiswa IAIN parepare yang betul-betul ingin melanjutkan study dan mendapatkan beasiswa yang dapat menunjang pendidikannya sampai ke luar negeri.

### 4. Debat Bahasa Inggris dan Arab

Program ini akan dimulai setelah pelaksanaan TOEFL Preparation dan IELTS Preparation. Dalam hal ini UPT Bahasa IAIN Parepare kembali akan meminta rekomendasi dari setiap kaprodi dan meminta data kepada kepala pusat pengembangan karir mahasiswa agar mengikuti pelatihan dan bimbingan terkait debat bahasa Arab dan Inggris. Oleh karena itu, mahasiswa yang sudah direkomendasikan adalah mahasiswa yang memang memiliki skill dalam berbahasa, baik bahasa Arab maupun Inggris. Karena dalam bimbingan ini tidak lagi diajar terkait grammar ataupun materi semacamnya namun akan mempelajari bagaimana cara berbicara dan merangkai kata yang tepat dalam debat.

Dari kelima program tersebut sudah menjadi tanggung jawab UPT Bahasa IAIN parepare dalam meningkatkan skill mahasiswa IAIN parepare berbahasa. Dan menurut mahasiswa yang terlibat dalam UPT Bahasa IAIN parepare, dalam hal ini ada 3 narasumber yang telah penulis wawancarai dan mereka merupakan mahasiswa aktif dan 1 alumni IAIN Parepare yang sedang mempersiapkan dirinya untuk melanjutkan study.

### **UPT Bahasa IAIN Parepare dalam memberikan pelatihan dan bimbingan terhadap mahasiswa**

UPT Bahasa dalam memberikan bimbingan dan pelatihan kepada mahasiswa yang terlibat langsung di dalamnya ialah dengan menghadirkan tutor-tutor yang sudah dikatakan master dalam bidangnya yang berasal dari kampus maupun luar kampus IAIN Parepare. pertemuannya dilaksanakan seara intensif selama seminggu ada 5 kali pertemuan mulai dari jam 09-12 siang. Serta memberikan beragam tipe-tipe soal IELTS.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis dapatkan terkait Strategi UPT Bahasa IAIN Parepare dalam meningkatkan skill berbahasa Mahasiswa IAIN Parepare. Dalam memberikan bimbingan dan pelatihan, Strategi yang dilakukan ialah dengan melaksanakan 5 program yang dapat menunjang dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa yaitu; TOEFL Prediksi, TOAFL Prediksi, Academic Proyekting, TOEFL and IELTS

Preparation dan Debat Bahasa Inggris. Mahasiswa yang terlibat dalam program tersebut ialah mahasiswa aktif dan alumni yang benar-benar ingin menguasai bahasa, ingin melanjutkan study dan mendapatkan beasiswa, mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris atau Arab serta dosen IAIN Parepare yang kemudian akan diberikan pelatihan dan bimbingan berdasarkan persyaratan dari setiap UPT Bahasa IAIN Parepare. Kemudian dalam memberikan bimbingan dan pelatihan menurut hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang terlibat langsung dalam program UPT Bahasa ialah menghadirkan tutor dari luar kampus yang ahli di bidangnya dalam berbahasa dan memberikan tipe-tipe soal yang beragam dari tes IELTS pada umumnya.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dalam hal ini berfokus pada strategi UPT Bahasa IAIN Parepare dan tindakan yang dilakukan dalam meningkatkan skill mahasiswa dalam berbahasa. Maka penulis memberikan masukan terkait strategi yang sebaiknya dilakukan UPT Bahasa ialah dengan membuat suatu seminar atau workshop terkait pemahaman mahasiswa terhadap kegunaan TOAFL dan TOEFL. Karena pada dasarnya kemampuan akan muncul dengan sendirinya jika ada dorongan.

## REFERENSI

- Agus Subaidi, M. Z. (2018). Pelatihan Strategi Pengembangan Perpustakaan Sekolah Tingkatan Menengah Sekecamatan Tlanakan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 252-258.
- Azis, A. (2019). Efektifitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai terhadap Pengembangan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Dr. Nurhidayati, M. D. (2020). Pola Strategi Belajar dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Strategi Belajar dalam Mengembangkan Keterampilan Menyimak Tuturan Berbahasa Arab.
- Fattah, N. (2016). *Manajemen Stratejik Berbasis Nilai*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Fattah, N. (2016). *Manajemen Stratejik Berbasis Nilai*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Hayana. (2022). Pimpin UPT Bahasa, Nurhamdah Targetkan Banyak Mahasiswa yang Lolos Beasiswa ke Luar Negeri.
- Pranowo. (2014). *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syaifani, E. W. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Peserta Pengayaan Bahasa Beasiswa LPDP di UPT Bahasa dan Budaya ITS Surabaya. *Jurnal Pengabdian Sosial*.
- Syaifani, E. W. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Peserta Pengayaan Bahasa Beasiswa LPDP di UPT Bahasa dan ITS Surabaya. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 162.